



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Televisi tidak akan lepas dengan Jurnalistik, karena pekerja dari media televisi sendiri adalah seorang Jurnalis. Menurut Adinegoro, jurnalistik adalah kepandaian mengarang untuk memberi pekabaran pada masyarakat dengan selekas-lekasnya agar tersiar seluas-luasnya. Sementara definisi jurnalistik menurut ilmu komunikasi adalah suatu bentuk komunikasi yang menyiarkan berita atau ulasan berita tentang peristiwa sehari-hari yang umum dan aktual dengan secepat-cepatnya. (Baksin, 2006: 47).

Pekerjaan jurnalis memiliki beberapa tahap yaitu tahap pertama adalah seorang jurnalis turun ke lapangan untuk mencari berita atau informasi bisa melalui wawancara atau melakukan riset di lapangan. Kemudian setelah itu jurnalis harus menjadikan informasi atau data yang didapatkan tadi menjadi sebuah berita dengan tambahan dari sumber-sumber lainnya. Setelah selesai dan telah mendapat persetujuan dari produser maka hasil tulisan dari jurnalis tersebut bisa disebarkan kepada masyarakat luas.

Dalam Morissan (2008: 55) Efektivitas dan keberhasilan dari suatu liputan berita stasiun TV sebagian besar tergantung kepada mereka yang bekerja di lapangan. Ujung tombak dari suatu program berita stasiun televisi adalah tim liputan berita yang terdiri atas para reporter dan juru kamera. Kerja sama yang baik antara reporter dan juru kamera akan menentukan kualitas berita yang disampaikan. Dalam melakukan pekerjaan di lapangan, tim liputan berita akan mengerjakan berbagai hal yang kesemuanya disebut dengan kegiatan jurnalistik.

Televisi bisa menjadi salah satu sarana dalam proses pembentukan opini publik. Dalam Effendy (2008: 58) mengatakan bahwa Opini publik bisa dipengaruhi oleh media massa, terutama jika hampir semua saluran media membangun citra yang sama tentang orang atau organisasi tertentu.

Dalam dunia pertelevisian, televisi mempunyai proses produksi yang cukup panjang yaitu dimulai dari reporter yang meriset atau mengumpulkan data-data, kemudian reporter dan juru kamera melakukan syuting atau pengambilan gambar dan wawancara, setelah itu reporter bertugas untuk membuat skrip dan editor yang bertugas melakukan editing pada gambar-gambar yang telah dikumpulkan untuk menjadikannya sebagai sebuah tayangan.

Dalam Morissan (2008: 143-144) menuliskan beberapa faktor penting yang harus diperhatikan ketika melakukan proses wawancara diantaranya, latar belakang, sumber cahaya, gangguan suara dan sebagainya. Latar belakang dimaksudkan untuk latar belakang atau background narasumber yang akan diwawancarai gunakan latar belakang yang ada hubungannya atau sesuai dengan profesi narasumber atau topik wawancara. Kemudian sumber cahaya. Hindari latar belakang yang terang atau cerah. Kemudian pilihlah lokasi yang tidak terlalu bising, namun jika hal itu tidak dapat dihindari, letakkan mikrofon lebih dekat ke mulut narasumber.

Menulis naskah berita pada dasarnya adalah proses merangkum dan memilih sejumlah fakta terpenting yang akan membantu reporter untuk mengungkapkan atau menceritakan suatu peristiwa. (Morissan, 2008 :153).

Sedangkan *editing* adalah pekerjaan memilih gambar dan menyesuaikan gambar dengan gambar berikutnya sehingga menjadi suatu sekuen yang memiliki cerita yang logis dan saling berkaitan. Rangkaian gambar tersebut harus disusun sedemikian rupa sehingga penonton dapat menyaksikan perjalanan gambar yang menarik dan tidak membosankan. (Morissan, 2008: 221-222).

Industri pertelevisian Indonesia diawali dengan munculnya TVRI, yaitu sebuah stasiun televisi milik pemerintah yang mencapai kejayaannya melalui program Berita Daerah dan Dunia dalam Berita. Tetapi kejayaannya runtuh akibat munculnya beberapa stasiun televisi swasta seperti RCTI, SCTV, TPI, ANTV, Metro TV, Trans TV, Indosiar, Global TV dan Lativi. Di mana dalam televisi-televisi swasta tersebut terdapat iklan sehingga

merupakan televisi komersil dan merupakan ajang persaingan dan menimbulkan adanya konglomerasi media.

Tetapi beda dengan DAAI TV, DAAI TV berdiri bukan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan komersial atau memberikan hiburan semata tetapi berupaya untuk menghadirkan tayangan-tayangan positif bagi masyarakat. DAAI TV berada di bawah kepemilikan Yayasan Buddha *Tzu Chi* yang disiarkan di berbagai negara termasuk di Indonesia. Sesuai dengan misinya, DAAI TV memfokuskan diri dalam bidang kemanusiaan yang lebih menitikberatkan kepada penyebaran cinta kasih lintas agama, suku, bangsa dan negara. Program di DAAI TV sendiri dikategorikan ke dalam 8 genre yaitu : Anak, Budaya Humanis, Berita Terkini, Drama, Kesehatan, Keluarga, Lingkungan, Motivasi & Spiritual.

Dengan program-program yang disajikan lebih kepada memberikan inspirasi kepada penontonnya dan berbeda dengan televisi-televisi lainnya. Maka tugas dari reporter untuk mencari berita yang dapat menjadi inspirasi buat banyak orang tidaklah mudah.

Untuk mengetahui dan mempelajari bagaimana praktek kerja seorang reporter di lapangan, penulis memutuskan untuk melakukan praktek kerja magang di DAAI TV. Di mana stasiun TV tersebut juga merupakan stasiun televisi non politik.

## **1.2 Tujuan Kerja Magang**

Tujuan penulis melakukan praktek kerja magang selain merupakan salah satu mata kuliah wajib dan sebagai syarat kelulusan adalah untuk mempraktekan apa yang telah penulis dapatkan selama masa perkuliahan baik praktek maupun teori dan mempelajari bagaimana cara kerja reporter mulai dari melakukan riset, melakukan wawancara sampai dengan membuat skrip.

Selain itu juga, dengan adanya praktek kerja magang ini penulis dituntun untuk dapat disiplin terhadap waktu, tanggung jawab terhadap tugas

yang diberikan, dapat beradaptasi dengan lingkungan baru dan dapat bekerja sama dengan baik dalam tim.

Dengan demikian, diharapkan pengalaman dan ilmu yang akan penulis dapatkan dapat menggambarkan bagaimana cara kerja seorang wartawan sehingga dapat menjadi bekal bagi penulis untuk lebih siap masuk ke dunia kerja.

### **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

#### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Kerja magang dilakukan selama 3 bulan, dari tanggal 30 Juni 2014 sampai dengan 1 Oktober 2014 di DAAI TV yang berlokasi di Tzu-Chi Center, Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard, Jakarta Utara. Penulis ditempatkan di Program Jurnal DAAI dengan waktu kerja magang yang ditetapkan yaitu dari hari Senin sampai hari Jumat, mulai pukul 08.30 hingga 17.30 WIB. Akan tetapi, apabila di hari Sabtu dan Minggu ada penugasan untuk liputan, maka penulis harus masuk.

#### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Praktek kerja magang merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara (UMN), untuk dapat mengambil mata kuliah tersebut, mahasiswa harus lulus sekurang-kurangnya 110 SKS dengan IPK minimal 2.00, nilai D minimal 2, dan tidak ada nilai E. Selain persyaratan akademik, mahasiswa juga harus menyelesaikan persyaratan keuangan terlebih dahulu agar dapat mengambil mata kuliah praktek kerja magang. Waktu yang diberikan oleh UMN untuk mahasiswa yang akan melakukan praktek kerja magang adalah magang dilaksanakan minimal 2 bulan dan maksimal 6 bulan.

Masih ada beberapa prosedur lain yang harus dilakukan seperti mengajukan surat permohonan magang dengan mengisi Formulir Pengajuan Kerja Magang yang akan ditanda tangani oleh

Ketua Program Studi yang kemudian akan berlanjut pada surat pengantar kerja magang (KM-02).

Setelah penulis mendapat surat pengantar kerja magang yang telah di tanda tangani oleh Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Ibu Bertha Sri Eko lengkap dengan cap resmi dari Universitas Multimedia Nusantara, kemudian penulis mulai menaruh surat pengantar kerja magang tersebut dilengkapi dengan CV, transkripan nilai dari semester I sampai V, dan portofolio ke HRD di sejumlah perusahaan yang tentunya bergerak dibidang Jurnalistik. Perusahaan-perusahaan tersebut antara lain Kompas TV, Tribun, Tabloid Gaul, Trans TV, Radio Heartline dan DAAI TV. Perusahaan-perusahaan tersebut ada yang penulis dapatkan dari *job fair* yang diadakan di Universitas Multimedia Nusantara, ada yang melalui dosen yaitu ibu Ninok dan ada juga yang penulis datang langsung perusahaanya.

Tepatnya pada 16 Mei 2014, penulis mendapat panggilan bahwa penulis diterima untuk melakukan praktek kerja magang di DAAI TV dan setelah disepakati bersama pada 23 Mei 2014, penulis melakukan *interview* di DAAI TV dengan Ibu Mona selaku HRD.

*Interview* dilakukan dengan cara penulis mengisi daftar riwayat hidup di form yang telah disediakan oleh DAAI TV, kemudian penjelasan singkat mengenai hari dan jam kerja, pakaian yang harus dikenakan selama praktek kerja magang, penampilan mulai dari rambut yang harus diikat rapi, kemudian apa saja yang harus dibawa dan penulis juga bisa memulai praktek kerja magang mulai tanggal 30 Juni 2014.

Setelah penulis mendapatkan surat pernyataan bahwa penulis dapat melakukan praktek kerja magang di DAAI TV, penulis menyerahkan surat tersebut kepada BAAK untuk di tukarkan ke form-form lain seperti kartu kerja magang, kehadiran kerja magang, formulir realisasi kerja magang, lembar penilaian kerja magang, dan tanda terima penyerahan laporan.

Pada 30 Juni 2014, penulis sempat di briefing secara singkat lagi dan di cek mengenai kerapian berpakaian. Penulis juga ditempatkan di Program Jurnal DAAI yang bertempat di Lantai 5 gedung Tzu Chi Center.

Semula penulis diterima sebagai *Production Assistant* oleh perusahaan, namun dalam program Jurnal DAAI penulis ditempatkan sebagai Reporter, tentunya dengan bimbingan dan arahan dari pembimbing lapangan, yakni Bernadeta Santhi selaku Produser program Jurnal DAAI.

Setelah menyelesaikan praktek kerja magang selama 3 bulan, penulis menyerahkan lembar kehadiran kerja magang dan penilaian kerja magang kepada produser selaku supervisor dilapangan untuk ditanda tangani dan diberi nilai yang kemudian di cap resmi dari perusahaan yaitu PT. Duta Anugerah Indah.